

## Pengaruh Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia

Laily Nur Fitriana<sup>1\*</sup>, Syaiful<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

[lailyana456@gmail.com](mailto:lailyana456@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [syaiful@umg.ac.id](mailto:syaiful@umg.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

Korespondensi penulis: [lailyana456@gmail.com](mailto:lailyana456@gmail.com) [syaiful@umg.ac.id](mailto:syaiful@umg.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to examine the influence of interest rates, liquidity, profit sharing on mudharabah deposits with independent variables, namely interest rates, liquidity and profit sharing. This research uses a quantitative approach and the sample used is 8 Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK) the 2019-2021 period which was obtained through the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 25.0 for Windows. The research results show that the interest rate variable does not have a significant effect on mudharabah deposits, this is because increases or decreases that occur in a bank will not affect deposits, people who save their funds tend to see interest at the beginning which will provide big profits and feel more secure. The liquidity variable has a significant influence on mudharabah deposits because with increasing FDR, customers' expectations that the bank will earn greater profits makes them invest more in mudharabah deposits. The profit sharing variable shows that there is a significant influence on mudharabah deposits, this means that an increase in profit sharing will increase the number of mudharabah deposits in sharia banks. The greater the amount of profit sharing offered, the better.*

**Keywords:** *Interest Rates, Liquidity, Profit Sharing, Mudharabah Deposits.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh suku bunga, likuiditas, bagi hasil pada deposito mudharabah dengan variabel independen yaitu suku bunga, likuiditas dan bagi hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sampel yang digunakan adalah 8 Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019- 2021 yang di peroleh melalui metode purposive sampling. Teknik analisis yang di gunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah, hal ini dikarenakan kenaikan ataupun penurunan yang terjadi di suatu bank tidak akan mempengaruhi deposito, masyarakat yang menyimpan dananya cenderung akan melihat bunga diawal yang akan memberikan keuntungan besar dan merasa lebih aman. Variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah dikarenakan dengan meningkatnya FDR, harapan nasabah bahwa bank akan memperoleh keuntungan lebih besar membuat mereka lebih banyak berinvestasi pada deposito mudharabah. Variabel bagi hasil menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah, hal ini artinya kenaikan bagi hasil maka akan meningkatkan jumlah deposito mudharabah pada bank syariah. Semakin besar jumlah bagi hasil yang ditawarkan akan semakin bagus.

**Kata kunci:** Suku Bunga, Likuiditas, Bagi Hasil, Deposito Mudharabah

### 1. LATAR BELAKANG

*Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana (Turmudi 2017). Ada dua sistem perbankan yang digunakan di Indonesia. Dua bank yang beroperasi dalam sistem ini adalah bank konvensional dan syariah. Bank konvensional menggunakan suku bunga, sedangkan bank syariah tidak menggunakan suku bunga apapun.

Perhitungan bunga yang berlaku di bank konvensional berasal dari tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral. Sedangkan perhitungan bagi hasil yang ada di bank syariah berasal dari besar kecilnya keuntungan atau kerugian yang dialami oleh pengelola dana (mudharib) dalam akad pembiayaan mudharabah. Bank syariah tidak hanya unggul dari sisi tatanan nilai, akan tetapi unggul juga dari sisi jumlah pilihan produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Zhou, Yang, and Wang 2020).

Penerapan suku bunga memiliki fungsi yang cukup penting perekonomian karena dapat menekan laju inflasi melalui pengendalian jumlah uang beredar dengan kebijakan pengendalian suku bunga (Awaluddin 2017). Artinya perubahan tingkat bunga dapat digunakan untuk menentukan jumlah uang yang dijual agar nilai uang dan nilai barang seimbang. Suku bunga turun ketika jumlah uang yang ditukarkan rendah, sehingga menghambat masyarakat untuk menabung (Sinaga 2019).

Di sisi lain, karena suku bunga rendah, masyarakat senang mengambil pinjaman. Namun, jika jumlah uang yang beredar terlalu tinggi, ada kemungkinan suku bunga akan meningkat sehingga membuat masyarakat enggan berinvestasi dan mendorong tabungan karena potensi pendapatan bunga yang tinggi. Suku bunga yang diterapkan pada produk bank konvensional merupakan persaingan terhadap produk bank syariah, oleh karena itu setiap kali terjadi kenaikan Bank syariah selalu merespon tingkat suku bunga dengan melakukan revaluasi tingkat bagi hasilnya. (Muazaroh and Septiarini 2021).

Walaupun hal serupa belum terjadi pada bank syariah bukan berarti bank syariah tidak perlu mengelola likuiditasnya dengan sebaik mungkin. Likuiditas perbankan syariah sebagian besar sangat tergantung pada perolehan dana pihak ketiga baik berupa investment account maupun current account yang akan disalurkan kedalam pembiayaan sesuai syariah, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, isthisna dan ijarah yang dapat menghasilkan margin bagi hasil yang merupakan sumber profit (pendapatan) utama bank syariah.

Kekurangan likuiditas akan mengakibatkan bank mengalami kebangkrutan dengan cepat, sedangkan jika kelebihan likuiditas juga berbahaya yaitu probabilitas yang rendah yang berujung pada hal yang sama. Selain itu tingginya rasio likuiditas mengakibatkan bank memiliki resiko kebangkrutan yang lebih besar karena dengan rasio tinggi berarti pembiayaan besar dan resiko akan kredit macet pun besar. Sehingga Tingkat likuiditas akan menjadi pertimbangan bagi deposan untuk memilih Bank mana untuk nasabah menyimpan dananya.

Yang terakhir namun tidak kalah pentingnya adalah bagi hasilnya. Bagi hasil yang lebih dikenal dalam dunia Islam dengan istilah mudharabah atau konsep kerjasama yang dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih yang telah menyepakati sebuah kerjasama dalam

berbagai macam bidang, dimana kerjasama terjadi antara pemilik modal dengan pemilik keahlian atau pengelola suatu usaha (Kartiko 2019). Bank syariah menggunakan nisbah untuk mengevaluasi tugas bisnis yang telah diselesaikan. Nisbah sendiri merupakan suatu presentasi yang telah dipersiapkan kedua belah pihak memutuskan hasil pekerjaan yang dilakukan.

Untuk tabungan Mudharabah, penyetorannya dilakukan setiap bulan, baik jangka waktu simpanannya satu, tiga, enam, atau dua belas bulan (Ismail 2011). Tinggi rendahnya nilai bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah mempengaruhi keputusan nasabah untuk menyimpan uangnya di bank. korelasi antara jumlah simpanan dengan target imbal hasil, yaitu karena tingginya target imbal hasil yang ditawarkan bank, maka jumlah uang dana pihak ketiga khususnya produk tabungan yang disimpan di bank juga mengalami peningkatan (Anisa et al 2013).

Tidak seperti bank konvensional yang menawarkan deposito konsep bunga, bank syariah hadir dengan menawarkan deposito *mudharabah* konsep bagi hasil. Bagi hasil (*profit sharing*) antara bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya digunakan sebagai prinsip dalam perbankan syariah. *Profit sharing* menekankan bahwa simpanan yang ditabung pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan menarik nasabah dalam memilih perbankan. Semakin kompetitifnya imbal bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah ternyata mampu mendorong perkembangan dana pihak ketiga perbankan syariah.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Agency**

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan kontrak antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan pihak manajemen (agen), dimana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. (Utami, Purwanto, and Maulana 2019) menyatakan hubungan antara bank dengan nasabah dalam bank syariah adalah hubungan kontrak atau akad antara pemilik dana (*principal*) dengan pengelola dana (*agent*) yang bekerja sama dalam melakukan usaha dan akan berbagi keuntungan.

### **Teori Signal**

Signalling theory ini berhubungan dengan salah satu variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni Likuiditas atau FDR sebab dengan adanya informasi terkait laporan keuangan bank syariah maka pengguna laporan keuangan maupun masyarakat dapat menganalisis kinerja keuangan bank tersebut dengan variabel Likuiditas atau FDR. Semakin tinggi nilai rasio FDR pada laporan keuangan menandakan bahwa bank syariah tersebut mampu menjaga tingkat likuiditasnya dilihat dari kurang efektifnya dalam pembiayaan yang disalurkan yakni bank tersebut mampu menyalurkan dananya ke debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan (Syamsiar 2023).

### **Bank Syariah**

Menurut Hidayanti (2016) yang menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang mendasarkan kegiatan usahanya pada prinsip-prinsip syariah. Artinya perjanjian antara satu pihak dengan pihak lain untuk menyimpan uang atau membiayai kegiatan perusahaan yang sesuai dengan standar syariah. Bank syariah memiliki kegiatan usaha yang lebih luas dari bank konvensional. Bank syariah tidak membedakan bergerak di bidang sektor keuangan atau sektor riil sebagaimana bank konvensional.

### **Deposito Mudharabah**

Mudharabah adalah hubungan antara pemilik modal (uang atau harta benda) dan pemilik usaha. Selama perjalanan ini, para karyawan perusahaan dan pemilik modal harus bekerja sama untuk menyelesaikan semua proyek atau tugas dan bekerja seharian penuh untuk menyelesaikan proyek tersebut (Sa'diyah and Arifin 2013).

### **Suku Bunga**

Menurut (Sholikha 2018) menyatakan bahwa suku bunga merupakan nilai yang didapat setelah menggabungkan harga sekarang dan harga masa depan, yang akan ditentukan melalui permintaan dan penawaran uang. Suku bunga dapat dinyatakan dalam bentuk persen yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Suku bunga ditetapkan untuk mendorong investasi.

## **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi seluruh persyaratan yang harus diselesaikan dengan segera dan dalam jangka waktu yang singkat. Suatu bisnis dikatakan likuid jika memiliki alat pembayaran yang memiliki daya tahan lebih lama dibandingkan seluruh kebutuhannya (Subramanyam dan Wild, 2010).

## **Bagi Hasil**

Abdaliah & Ikhsan (2018) menyatakan bagi hasil merupakan system pembagian hasil usaha antara salah satu pihak dengan investor. Bagi hasil tersebut merupakan imbalan atas investasi yang diberikan nasabah. Cara perhitungan bagi hasil terdapat dua mekanisme yaitu: profit sharing dan revenue sharing.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi menjadi salah satu objek yang akan digunakan dalam penelitian kali ini. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun anggaran 2019–2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang berkedudukan di OJK dan menyelenggarakan transaksi keuangan yang konsisten atau teratur.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan baik dari segi jumlah maupun jenisnya (Sugiyono 2019). Memanfaatkan kriteria standar bank syariah yang terdapat pada registrasi Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 hingga 2021, metode yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan jenis metode pengambilan sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
- b. Bank Umum Syariah telah merilis laporan tahunan dan triwulan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Deskripsi Sampel Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data time series untuk variabel suku bunga dapat dilihat di *Bi rate* dan Badan pusat statistic yang dimumkan bank Indonesia setiap bulannya dapat diamati pada data triwulan tahun 2019-2021. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode purposive sampling yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria dan prosedur penyampelan yang telah dilakukan.

**Tabel 1** Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019-2021	<b>14</b>
<b>2.</b>	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan triwulan dari tahun 2019 -2021	<b>(6)</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>
	<b>Jumlah data (Triwulan 4x8)x3tahun)</b>	<b>96</b>
	<b>Data outlier</b>	<b>(5)</b>
	<b>Total Data</b>	<b>91</b>

*Sumber: data diolah peneliti*

Berdasarkan data diatas diketahui Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2021 sebanyak 14 Bank. Berdasarkan penyaringan sampel pada tabel diatas diperoleh 8 bank yang terdaftar di Ototitas Jasa Keuangan periode 2019-2021 yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut nama Bank Umum Syariah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

**Tabel 2** Populasi Penelitian

<b>No</b>	<b>Bank</b>
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
4.	PT. Bank Syariah Indonesia
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7.	PT. Bank BCA Syariah
8.	PT. Bank BTPN Syariah

*Sumber: data diolah peneliti*

## Statistik Deskriptif

Analisis ini diuji untuk mengetahui gambaran deskriptif dilihat dari rata-rata(mean), nilai maximum dan nilai minimum serta standar deviasinya. Adapun hasil analisis statistic deskriptif pada penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3** Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga	91	3,50	6,00	4,4451	,92030
Likuiditas	91	55,73	118,94	85,4704	14,03776
Bagi Hasil	91	1,22	7,23	3,4749	1,35809
Deposito Mudharabah	91	6,08	7,66	6,8252	,41379
Valid N (listwise)	91				

*Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 25 (2024)*

Dapat diketahui variabel terikat Nilai rata-rata (angsuran-angsuran) suku bunga sebesar 4,4451. Suku bunga terendah (minimum) adalah 3,50 pada tahun 2021. Suku bunga mencapai level tertinggi atau tertingginya sebesar 6,00 pada tahun 2019, dengan standar deviasi sebesar 0,92030. Adanya standar deviasi yang rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata dapat menunjukkan bahwa data tersebut cukup seragam.

Likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 85,4704. Pada triwulan III tahun 2021, bank Victoriah Syariah mencatatkan tingkat likuiditas terendah yaitu 55,73. Padahal pada triwulan III tahun 2021, Bank Panin Dubai Syariah memiliki tingkat likuiditas tertinggi yakni 118,94 dengan standar deviasi 14,03776. Yang dapat ditunjukkan adalah nilai standar deviasi itu dikurangi dengan nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.

Nilai rata-rata (*mean*) dalam tingkat bagi hasil sebesar 3,4749 Nilai terendah (*minimum*) tingkat bagi hasil yaitu sebesar 1,22 yang dimiliki oleh Bank BCA Syariah pada triwulan ke I tahun 2021 Sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) tingkat bagi hasil sebesar 7,23 Yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia pada saat triwulan ke IV tahun 2019. dengan standar deviasinya sebesar 1,35809. Nilai pada standar deviasi yang rendah dari nilai rata-rata dapat menunjukan bahwa data tersebut relative homogen.

Nilai rata-rata (*mean*) dalam deposito mudharabah sebesar 6,8252 Nilai terendah (*minimum*) deposito mudharabah yaitu sebesar 6,08 yang dimiliki oleh Bank Victoriah Syariah pada triwulan ke IV tahun 2021. Sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) deposito mudharabah sebesar 7,66 dengan standar deviasinya sebesar 0,41379 Nilai pada standar deviasi yang remdah dari nilai rata-rata dapat menunjukan bahwa data tersebut relative homogeny.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45512638
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,090
	Negative	-,129
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 25 (2024)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa output uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik pada uji normalitas adalah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka ( $0,000 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi tidak normal, maka dilakukan metode penyembuhan dengan menggunakan data yang sudah di outlier berikut hasilnya:

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40295188
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,082
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 25 (2024)*



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa output uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,089. Untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik pada uji normalitas adalah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka ( $0,089 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Masalah yang terjadi dapat diketahui dengan uji korelasi persial antar variabel. Dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai VIF terdapat disekitar angka  $< 10,00$  dan angka *tolerance* mendekati angka  $> 0,100$  maka tidak terdapat masalah multikorelasi.

**Tabel 6** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Suku Bunga	,976	1,024
	Likuiditas	,939	1,065
	Bagi Hasil	,961	1,040

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dengan melakukan pengujian menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF* menunjukan bahwa nilai VIF pada suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil memiliki nilai tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$  yang menunjukan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu data dalam model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (Ghozali, 2014).

**Tabel 7** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,084 <sup>a</sup>	,007	-,027	169,242	2,192

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Suku Bunga, Likuiditas

b. Dependent Variable: YB

Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada hasil uji Durbin-Watson diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,192 Nilai Durbin-Watson sebesar 2,192 dibandingkan dengan menggunakan significance level sebesar 5%, jumlah sampel (T) = 91 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel. Dengan melihat pada tabel Durbin-Watson ditemukan bahwa nilai du sebesar 1.5915 dan dL sebesar 1.7275. Kriteria data dikatakan lolos uji Durbin-Watson( DW) apabila  $dL < dw < 4-dU$  . Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil  $1,5915 < 2,192 < 2,2725$  , sehingga hasil dalam penelitian ini dikatakan tidak terjadi korelasi atau lolos uji autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model terdapat kesamaan varian residual antara pengamatan satu dengan lainnya dimana model regresi yang baik apabila tidak terdapat heterokedastisitas.

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			<b>Correlations</b>			
			Unstan dardize d Residua l	Suku Bunga	Likui ditas	Bagi Hasil
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,089	-,025	-,092
		Sig. (2-tailed)	.	,403	,812	,385
		N	91	91	91	91
	Suku Bunga	Correlation Coefficient	-,089	1,000	,194	,001
		Sig. (2-tailed)	,403	.	,066	,992
		N	91	91	91	91
	Likuiditas	Correlation Coefficient	-,025	,194	1,000	,225*
		Sig. (2-tailed)	,812	,066	.	,032
		N	91	91	91	91
	Bagi Hasil	Correlation Coefficient	-,092	,001	,225*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,385	,992	,032	.
		N	91	91	91	91

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 25 (2024)*

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan uji Heteroskedastisitas dengan metode spearman menunjukkan bahwa semua variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen, hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi  $>0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 9** Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,339	5,620		1,840	,070
	Suku Bunga	,002	,915	,000	,002	,998
	Likuiditas	-,001	,000	-,295	-2,902	,005
	Bagi Hasil	3,763	1,051	,360	3,581	,001

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

*Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS 25 (2024)*

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 10,339 + 0,002(X1) - 0,001(X2) + 3,763(X3) + e$$

Model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 10,339 yang artinya apabila variabel independen yaitu suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil memiliki nilai yaitu 10,339.
- Koefisien regresi pada suku bunga sebesar 0,002 bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa apabila nilai regresi pada variabel lainnya tetap maka perubahan pada suku bunga sebesar 0,002 akan menurunkan deposito mudharabah sebesar 0.002.
- Koefisien regresi pada likuiditas sebesar -0,001 bernilai negatif, sehingga menunjukkan bahwa apabila nilai regresi pada variabel lainnya tetap maka perubahan pada likuiditas sebesar 0,001 akan menurunkan deposito mudharabah sebesar 0.001.
- Koefisien regresi pada bagi hasil sebesar 3,763 bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa apabila nilai regresi pada variabel lainnya tetap maka perubahan pada bagi hasil sebesar 3,763 akan meningkatkan deposito mudharabah sebesar 3,763.

## Hasil Uji Statistik

### Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen dilakukan uji t. Untuk melaksanakan hipotesis ini, perlu ditetapkan ambang signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ). Terdapat hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut.:

- a.  $H_0$  ditolak apabila tingkat signifikansi t hitung  $>$  t tabel, berarti memiliki pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel independen dan variabel dependen.
- b.  $H_0$  diterima apabila tingkat signifikansin hitung  $<$  t tabel, berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Hasil uji T dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10** Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,339	5,620		1,840	,070
	Suku Bunga	,002	,915	,000	,002	,998
	Likuiditas	-,001	,000	-,295	-2,902	,005
	Bagi Hasil	3,763	1,051	,360	3,581	,001

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

*Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 25(2024)*

Berdasarkan hasil uji diatas maka:

- a. Koefisian regresi pada suku bunga sebesar 0,002 bernilai positif, sehingga menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari T tabel 1.98638. Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,998. Tingkat signifikansi suku bunga sebesar  $0,998 > 0,05$  artinya tidak signifikan. Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b. Koefisian regresi pada likuiditas sebesar -0,001 bernilai negatif, sehingga menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,902 yang artinya lebih kecil dari T tabel 1.98638, dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Tingkat signifikansi likuiditas sebesar  $0,005 < 0,05$  artinya signifikan. Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- c. Koefisian regresi pada bagi hasil sebesar 3,581 bernilai positif, sehingga menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,581 yang artinya lebih kecil dari 1.198638 Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi bagi hasil sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya signifikan. Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien yang digunakan yaitu koefisien determinasi yang telah di sesuaikan dan di adjusted R2.

**Tabel 11** Hasil Uji Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,227 <sup>a</sup>	,052	,019	,40984

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Suku Bunga, Likuiditas

Sumber : Hasil data diolah menggunakan SPSS 25(2024)

Dari hasil tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* ( Koefisien Determinasi) sebesar 0,019 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (suku bunga, likuiditas, bagi hasil) terhadap variabel dependen (Deposito *mudharabah*) sebesar 19% sedangkan sisanya ( 100% -19% ) = 81% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini.

## Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji suku bunga, likuiditas, bagi hasil terhadap deposito mudharabah maka pembahasan interpretasi antara pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen ialah sebagai berikut:

a. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah

Berdasarkan tabel diatas, sensitivitas variabel suku bunga sebesar 0,0998 artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah karena resiko pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional ketika suku bunga naik karena adanya perubahan perilaku dari nasabah yang menginginkan pengembalian yang lebih besar daripada return yang diberikan oleh bank Syariah. Sebaliknya, jika Bi Rate semakin turun maka jumlah simpanan deposito akan meningkat.

Hasil ini pun sejalan dengan teori agensi dimana didalam kontrak terdapat principal dan agent dimana suku bunga yang diterapkan oleh bank bank konvensional tidak akan mempengaruhi jumlah deposito mudharabah. Namun akan tetap mempengaruhi konflik yang terjadi antara pihak nasabah dan pihak bank yang memberikan informasi tingkat suku bunga

yang berlaku, bahkan pihak agent dapat sewaktu –waktu menetapkan suku bunga yang lebih tinggi, dari konflik tersebut dapat sejalan dengan teori agensi namun tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

Penelitian yang dilakukan (Abdaliah and Ikhsan 2018), yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan mudharabah hal ini dikarenakan kenaikan ataupun penurunan yang terjadi di suatu bank tidak akan mempengaruhi deposito, masyarakat yang menyimpan dananya cenderung akan melihat bunga diawal yang akan memberikan keuntungan besar dan merasa lebih aman. Apabila suku bunga naik maka masyarakat atau nasabah tidak mau menabung ke simpanan deposito mudharabah dan lebih cenderung menyimpan dananya ke tabungan konvensional, dan apabila suku bunga turun maka masyarakat atau nasabah tidak akan menyimpan dananya ke tabungan konvensional dan lebih cenderung menyimpan dananya ke simpanan deposito mudharabah.

b. Pengaruh tingkat likuiditas bagi deposito mudharabah

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel tingkat likuiditas mempunyai nilai signifikan dengan nilai sinifikansi sebesar 0,005 yang berarti tingkat likuiditas berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Artinya Rasio simpanan keuangan digunakan untuk memproyeksikan likuiditas dalam penelitian ini. Dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditasnya, rasio ini menunjukkan seberapa kuat bank dalam membayar kembali penarikan dana dari deponan.

Menurut penelitian sebelumnya (Sonya Carentina 2022), likuiditas mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap deposito mudharabah. Ketika angka FDR naik, deposito mudharabah naik. Faktor kepercayaan pelanggan terhadap bank dengan FDR lebih besar, seperti yang ditunjukkan oleh hubungan antara rasio pembiayaan ke deposito dan rasio deposito Mudharabah. Beginilah FDR menggambarkan kemampuan bank dalam mengembalikan uang kepada nasabah.

Selain itu, FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank menyalurkan lebih banyak pembiayaan sehingga potensi pendapatan yang akan diterima oleh bank juga lebih besar. Selain itu, FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank mengeluarkan lebih banyak uang sehingga menghasilkan potensi pendapatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, dengan meningkatnya FDR, harapan nasabah bahwa bank akan memperoleh keuntungan lebih besar membuat mereka lebih banyak berinvestasi pada deposito mudharabah. Hal ini menyebabkan peningkatan deposito mudharabah pada bank umum syariah.

Hal ini pun sejalan dengan teori *signal* yang berhubungan dengan variabel Likuiditas atau FDR sebab dengan adanya informasi terkait laporan keuangan bank syariah maka

pengguna laporan keuangan maupun masyarakat dapat menganalisis kinerja keuangan bank tersebut dengan variabel Likuiditas atau FDR. Semakin tinggi nilai rasio FDR pada laporan keuangan menandakan bahwa bank syariah tersebut mampu menjaga tingkat likuiditasnya dilihat dari kurang efektifnya dalam pembiayaan yang disalurkan yakni bank tersebut mampu menyalurkan dananya ke debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan (Syamsiar 2023).

c. Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharabah

Berdasarkan tabel diatas pada variabel tingkat bagi hasil memiliki nilai sinifikansi sebesar 0.001 yang berarti variabel tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini artinya kenaikan bagi hasil maka akan meningkatkan jumlah deposito mudharabah pada bank syariah. Semakin besar jumlah bagi hasil yang ditawarkan akan semakin bagus. Bagi hasil menjadi salah satu factor bagi setiap orang yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito. Dalam sistem bagi hasil, penentuan keuntungan nasabah ditentukan berdasarkan nisbah yang sudah ditetapkan oleh bank, maka semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan bank syariah pada nasabah, maka akan semakin besar pula nasabah menginvestasikan dananya.

Hasil ini pun sejalan dengan teori agensi dimana pembagian porsi nisbah bagi hasil antara kedua belah pihak yang saling berkepentingan akan menimbulkan konflik kepentingan antara namun hal ini tidak akan menjadi salah satu yang menjadi penarik minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya..

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriani 2019). Data yang digunakan adalah data time series berupa data sekunder, dengan variabel independen berupa bagi hasil, Metode analisis yang digunakan menggunakan regresi linier berganda, dan hasilnya menunjukkan bahwa koefisien bagi hasil menunjukkan korelasi positif, fakta ini menunjukkan bahwa masyarakat dalam menyimpan dananya dibank masih dipengaruhi oleh motif mencari keuntungan.

## 5. KESIMPULAN

Variabel Tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah dimana semakin besar tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional maka akan menurunkan jumlah deposito mudharabah pada Bank umum syariah. Sehingga H1 diterima. Variabel tingkat likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank menyalurkan lebih banyak pembiayaan sehingga potensi pendapatan yang akan diterima oleh bank juga lebih besar. Dengan demikian, ketika FDR meningkat, ekspektasi nasabah bahwa bank akan memperoleh

lebih banyak laba mendorong nasabah untuk menyimpan lebih banyak dananya dalam bentuk deposito mudharabah, sehingga berimbang terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah. Sehingga H2 ditolak. Variabel tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah tidak akan melihat nilai besar atau kecilnya nilai bagi hasil maupun ada faktor lain yang menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih bank tersebut, sehingga H3 diterima.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdaliah, And Adhisyahfitri Evalina Ikhsan. 2018. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, Dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol.3(4): 538–51.
- Abdullah, Ikhsan. 2022. "Psak 105 Dalam Penerapan Pada Perbankan Syariahsebuah Study Literatur." 3(1): 74–83.
- Anisah, Nur, Akhmad Riduwan, And Lailatul Amanah. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 1 Nomor 2: 169–86.
- Awaluddin, Awaluddin. 2017. "Inflasi Dalam Prespektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)." *Juris (Jurnal Ilmiah Syariah)* 16(2): 197.
- Dwiputra, M Fazran. 2018. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia." *Universitas Sriwijaya*.
- Febriani, Firda Izzati. 2019. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2014 – 2017." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4(1): 108.
- Ghozali, Imam. 2014. *Ghozali, I. (2014). Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Ibm Spss 22*. 1st Ed. Semarang: Badan Penerbin Universitas Dipenogoro.
- Gubiananda, Ha. 2019. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, Fdr, Npf, Dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 01(21): 88–98.
- Hidayanti, Rahma. 2016. "Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014." *Jurnal Akuntansi Unesa* 4(3).
- Ichwan, Muhammad Choirul, And Muhammad Nafik H.R. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3(2): 144.
- Jayanti, Kurniasari Dian, 2021. 2021. "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah Dan Non-Performing Financing (Npf) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Di Bank



- Muamalat Indonesia Cabang Bandung Periode Tahun 2018-2020.” *Journal Information* 2(30): 1–17.
- Kartiko, Ari. 2019. “Konsep Bagi Hasil Dalam Perspektif Islam.” *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)* 2(1): 1–19.
- Meutia, Inten. 2017. “Empirical Research On Rate Of Return, Interest Rate And Mudharabah Deposit.” *International Journal Of Accounting Research* 05(01).
- Muazaroh, Anisatun, And Dina Fitriasia Septiarini. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8(1): 64.
- Natalia, E. 2014. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012).” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 9(1): 81192.
- Purwanto, Adi. 2016. “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.” *Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan* 6(2): 104–27.
- Purwanto, Nfn. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115: 196–215.
- Raflah, Wan Junita, And Wan Zulhaq Akmarullah. 2018. “Inovbiz.” 6(105): 66–72.
- Rusdiani, Mahani Fitri. 2020. “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5(2): 157–74.
- Sa’diyah, Mahmudatus, And Meuthiya Athifa Arifin. 2013. “Mudharabah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syari’ah.” *Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah* 1(Desember): 302–23.
- Sholihah, R M. 2018. “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Pertumbuhan Pdb Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Pertambangan Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) (Periode 2013 – 2016).” *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/12749/](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/12749/).
- Sholikha, Akhris Fuadatis. 2018. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6(1): 1–22.
- Sinaga, Pebrian Maulana. 2019. “Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, Dan Kurs Rupiah/Usd Terhadap Indeks Harga Sa-Ham Sektor Keuangan Tahun 2011-2021.” [Http://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Al-Adl/Article/View/698%0ahttps://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Index.Php/Al-Adl/Article/Viewfile/698/643](http://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Al-Adl/Article/View/698%0ahttps://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Index.Php/Al-Adl/Article/Viewfile/698/643).
- Siti Sarah, Neni Nuraini, 2016. 2016. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011 –

2015.” 1(April): 1–23.

Sonya Carentina, Elsa. 2022. “Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Likuiditas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2021 Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh.”

Sudarsono, Heri, And Miranti Aprilia Saputri. 2018. “The Effect Of Financial Performance Toward Profit-Sharing Rate On Mudharabah Deposit Of Sharia Banking In Indonesia.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9(1): 82.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiyawati, Ardiani Ika, Nurul Hidayah, And Aprih Santoso. 2020. “Analisis Determinan Deposito Mudharabah.” *Indonesia Accounting Journal* 2(2): 133.

Syahrir, Dimas Kenn Et Al. 2023. 2 Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*.

Syamsiar, Annisa Zuhrafa Baiti. 2023. “Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Roa Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2021.”

Turmudi, M. 2017. “Implementasi Akad Percampuran Dalam Hukum Ekonomi Syariah.” *Al-Adl* 10(2): 33–53. [Http://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Al-Adl/Article/View/698%0ahttps://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Index.Php/Al-Adl/Article/Viewfile/698/643](http://ejournal.iainkendari.ac.id/Al-Adl/Article/View/698%0ahttps://ejournal.iainkendari.ac.id/Index.php/Al-Adl/Article/Viewfile/698/643).

Utami, Kery, Budi Purwanto, And Tubagus Nur Ahmad Maulana. 2019. “Masalah Keagenan Dalam Kontrak Bagi Hasil Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 9(3): 137–49.

Volta, Diyanto, And Savitri Enni. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah.” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 7(3): 1689–99.

Wahyu Fauziah, Nafisah, And Segaf. 2022. “Seberapa Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Deposito Mudharabah Di Indonesia.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking And Finance* 5(2): 435–47.

Zhou, Yang, And Wang. 2020. “Santoso, W. (2020). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia. Sustainability (Switzerland), 4(1), 1–9.” *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep\_Agregat\_Anak\_And\_Remaja\_Print.Docx* 21(1): 1–9.